

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Manajemen Zakat Produktif Melalui Pemberdayaan Usaha Ekonomi *Mustahik* Dalam Mengurangi Kemiskinan (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung Dan Gresik)” yang ditulis oleh Fashihatul Khotbiyah dengan NIM. 12850821016 dengan Pembimbing Dr. H. Mashudi, M. Pd.I. dan Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Kata Kunci : Manajemen, Zakat Produktif, Pemberdayaan, Mustahik

Zakat di Indonesia saat ini sudah mengalami banyak kemajuan bukan hanya segi konsumtif tapi juga dalam segi produktif. Terbentuknya organisasi atau Lembaga yang menaungi zakat menjadikan zakat semakin efektif dalam menunaikan zakat dan juga dapat mengurangi kemiskinan di Indonesia. Seiring dengan kemajuan zaman telah banyak kemunculan perusahaan-perusahaan *financial technology (fintech)* dari kemunculan *fintech* ini para lembaga zakat juga bekerja sama dengan perusahaan *fintech* untuk kegiatan *funraising* zakat agar dapat menyerap zakat dengan maksimal.

Adapun penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana manajemen zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung dan Gresik. Sehingga penelitian ini dapat difokuskan dalam tiga hal, yaitu: 1) Bagaimana mekanisme manajemen zakat produktif melalui pemberdayaan usaha ekonomi mustahik di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan Gresik? 2). Bagaimana optimalisasi zakat produktif dalam mengurangi angka kemiskinan melalui pemberdayaan usaha ekonomi mustahik di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan Gresik? 3). Bagaimana kendala yang dihadapi serta solusi apa yang diberikan oleh BAZNAS melalui pemberdayaan usaha ekonomi mustahik? Sementara penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme manajemen zakat produktif melalui pemberdayaan usaha ekonomi mustahik memenuhi beberapa tahapan di antaranya, perencanaan (perencanaan program, perencanaan alokasi dana), pengorganisasian, pelaksanaan, dan juga pengawasan. Untuk optimalisasi zakat produktif dalam mengurangi kemiskinan untuk kabupaten tulungagung mustahik yang telah di keluarkan dari garis kemiskinan sebanyak 50% dari tahun 2020 – 2022, mengapa demikian di karenakan pada tahun 2020 dana yang di anggarkan untuk di produktifkan di alihkan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung menjadi dana bantuan COVID 19. Untuk selanjutnya optimalisasi zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Gresik mustahik yang telah di keluarkan dari garis kemiskinan sebanyak 98% dari tahun 2020 – 2022, untuk Kabupaten Gresik sudah Optimal karena dana yang diperuntukkan untuk pemberdayaan sudah terrealisasikan sepenuhnya. Kemudian kendala dan juga solusi di BAZNAS Tulungagung, kendala diantaranya kurangnya SDM, Kualitas karyawan perlu peningkatan, mustahik tidak amanah. Untuk solusi diantaranya Penambahan atau memberdayakan para relawan SKSS, karyawan mengikuti beberapa pelatihan, diberikan peringatan dan teguran. Kemudian kendala dan juga solusi di BAZNAS Gresik, Kendala diantaranya kualitas karyawan perlu peningkatan, mustahik tidak amanah, macetnya mustahik dalam berinfak. Untuk solusi diantaranya, mengikuti pelatihan, masuk kedalam daftar hitam penerima bantuan.

ABSTRACT

Thesis with the title "Productive Zakat Management Through Empowerment of Mustahik Economic Enterprises in Reducing Poverty (Case Study of the Tulungagung and Gresik National Amil Zakat Agency)" written by Fashihatul Khotbiyah with NIM. 12850821016 with Advisor Dr. H. Mashudi, M. Pd.I. and Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Keywords: Management, Productive Zakat, Empowerment, Mustahik

Zakat in Indonesia is currently experiencing a lot of progress, not only in terms of consumptive but also in terms of productivity. The establishment of an organization or institution that oversees zakat makes zakat more effective in paying zakat and can also reduce poverty in Indonesia. Along with the progress of the times, there have been many emergence of financial technology (fintech) companies. From the emergence of this fintech, zakat institutions also work with fintech companies for zakat fundraising activities so that they can absorb zakat to the maximum.

This research is to see how far productive zakat management is at the Tulungagung and Gresik National Amil Zakat Agency. So that this research can be focused on three things, namely: 1) How is the productive zakat management mechanism through empowering mustahik economic enterprises in BAZNAS Tulungagung and Gresik Regencies? 2). How to optimize productive zakat in reducing poverty through empowering mustahik economic enterprises in BAZNAS Tulungagung and Gresik Regencies? 3). What are the obstacles faced and what solutions are provided by BAZNAS through empowering mustahik economic enterprises? While this research uses a qualitative approach with a case study type of research. The results of this study indicate that the productive zakat management mechanism through the empowerment of mustahik economic enterprises fulfills several stages including planning (program planning, fund allocation planning), organizing, implementing, and also monitoring. to optimize productive zakat in reducing poverty for Tulungagung mustahik district which has been removed from the poverty line by 50% from 2020 - 2022, why is that because in 2020 the funds budgeted for production are diverted by BAZNAS Tulungagung Regency to become aid funds COVID 19. For further optimization of productive zakat at BAZNAS, Gresik Regency mustahik, which has been removed from the poverty line by 98% from 2020 – 2022, for Gresik Regency is already optimal because the funds earmarked for empowerment have been fully realized. Then the obstacles and solutions at BAZNAS Tulungagung, the obstacles include the lack of SDM, the quality of employees needs to be improved, mustahik is not trustworthy. Solutions include adding or empowering SKSS volunteers, employees participating in several trainings, giving warnings and warnings. Then the constraints and also solutions at BAZNAS Gresik, Constraints include the quality of employees who need to improve, mustahik is not trustworthy, mustahik is stuck in spending. The solutions include taking part in training to add insight, immediately being blacklisted, and being reminded by the group leader.